

**PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS VIII C MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
MTsN WONOKROMO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

MELA RACHMAWATI

08410148

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Rachmawati
Nim : 08410148
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah*asli hasil karya atau penelitian saya semata dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
TOL
20

DCE57AAF866416507

ENAM RIBU RUPIAH
6000



Mela Rachmawati

Nim: 08410148



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mela Rachmawati

Lamp : 3 eksampler

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mela Rachmawati

Nim : 08410148

Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN Wonokromo.

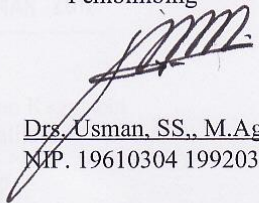
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Pembimbing


Drs. Usman, SS., M.Ag

NIP. 19610304 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/77/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS VIII C MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
MTsN WONOKROMO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mela Rachmawati

NIM : 08410148

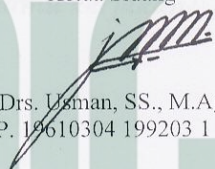
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 28 Februari 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I

Penguji II


Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001


Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 12 MAR 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2005), hal. 544.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ. اَللّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اٰجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam. Sangat besar nikmat Allah, sangat besar kasih sayang-Nya kepada kita semua karena telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN Wonokromo ini dengan sebaik-baiknya.

Demikian pula sholawat serta salam senantiasa tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga beliau sebab hanya beliau lah suri tauladan bagi seluruh umat manusia serta guru besar untuk sepanjang zaman. Semoga syafaat beliau selalu menyertai dan menaungi seluruh umatnya.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu melalui tulisan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Usman, SS, M.ag selaku pembimbing skripsi, tidak pernah bosan memberi motivasi dan berbagi ide selama proses bimbingan berlangsung.
4. Bapak Drs. Sarjono, M.Si selaku penasihat akademik

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Jauhar Salistyanta, S. Ag sebagai kepala sekolah, Ibu Umi Jundiyah, S.Ag sebagai guru Al-Qur'an Hadits MTsN Wonokromo. Siswa kelas VIII C MTsN Wonokromo yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu bersemangat belajar.
7. Segenap Guru dan Karyawan MTsN Wonokromo.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tiada lelah dan letih memberi doa dan dukungan bagi penulis, tiada arti hidup dan jiwa tanpa kalian disisiku.
9. Buat friend-friendku Aisyah, Daluti Delimanugari, Wahyu Bekti Utami, Yuli Lestari, Rina elfiyani yang senasib dan seperjuangan, memotivasi demi terselesainya skripsi ini dan selalu berbagi cerita suka maupun duka.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan penulis, kritik dan saran akan penulis terima dan harapkan dengan senang hati.

Akhirnya kepada Allah penulis meminta ampun, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya, amin.

Yogyakarta, 19 Februari 2012

Penyusun

Mela Rachmawati

NIM: 08410148

ABSTRAK

MELA RACHMAWATI. Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN Wonokromo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dalam kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dikarenakan oleh beberapa macam faktor, seperti kurangnya rasa ketertarikan, senang, dan semangat dalam materi Al-Qur'an Hadits, siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru saja, guru kurang memperkenalkan metode yang bervariasi terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits kepada peserta didik dan bersifat monoton. Dan yang menjadi bahasan dalam rumusan masalah adalah bagaimana penggunaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII C MTsN Wonokromo dan bagaimana hasil peningkatan minat belajar siswa menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII c MTsN Wonokromo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan mengamati bagaimana minat belajar siswa tersebut, sehingga dapat diketahui hasil penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII C MTsN Wonokromo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang digunakan dengan teknik pengumpulan data berupa hasil wawancara dan analisis angket. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C MTsN Wonokromo, sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN Wonokromo dengan penggunaan metode *mind mapping*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan yang sangat jeli atau serius, observasi, wawancara yang sangat mendalam, dan analisis data berupa angket, untuk dapat mengetahui keabsahan atau kevalidan data, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penggunaan metode *mind mapping* ini dilaksanakan oleh tim PTK yang terdiri dari guru dan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap siklus dilaksanakan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. (2) Hasil penelitian pada siklus I yaitu siswa senang dan tertarik dengan *mind mapping* dan hasilnya warna sudah bagus tetapi warna, simbol dan gambar belum terlalu menarik dan termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II siswa senang, tertarik, senang, dan semangat dengan metode *mind mapping* dan hasilnya juga lebih bagus, menarik, dan kreatif. Karena sudah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga tidak dilanjutkan ke siklus III karena sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN WONOKROMO	
A. Letak Geografis MTsN Wonokromo	28
B. Sejarah Perkembangan MTsN Wonokromo	28
C. Visi dan Misi MTsN Wonokromo	30
D. Struktur Organisasi MTsN Wonokromo	31
E. Guru dan Karyawan MTsN Wonokromo	33
F. Siswa MTsN Wonokromo	34
G. Sarana dan Prasarana MTsN Wonokromo	35

**BAB III : PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING* DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS MTsN WONOKROMO**

A. Keadaan Pra Tindakan.....	39
B. Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	43
C. Analisis Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C	73

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-Saran.....	89
C. Kata Penutup.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar	21
Tabel 2	: Keadaan Guru dan Karyawan	33
Tabel 3	: Keadaan Siswa MTsN Wonokromo	34
Tabel 4	: Sarana dan Prasarana	35
Tabel 5	: Jumlah Persentase Angket Minat Siswa Pra Tindakan.....	42
Tabel 6	: Jadwal Pelaksanaan Siklus I	43
Tabel 7	: Jadwal Pelaksanaan Siklus II	60
Tabel 8	: Minat dan Perhatian Siswa pada Siklus I.....	76
Tabel 9	: Semangat Siswa untuk Melaksanakan Tugasnya pada Siklus I..	77
Tabel 10	: Tanggungjawab siswa pada Siklus I.....	77
Tabel 11	: Reaksi Siswa terhadap Stimulus pada Siklus I	78
Tabel 12	: Rasa Senang dan Puas Siswa pada Siklus I	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Siklus Penelitian Tindakan Kelas	19
Gambar II	: Suasana Kelas pada pra tindakan	58
Gambar III	: Suasana Kelas pada Siklus I	71
Gambar IV	: Suasana Kelas pada Siklus II	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran IV	: Lembar Observasi Guru dan Siswa
Lampiran V	: Angket Siswa
Lampiran VI	: Tabulasi Angket Siswa
Lampiran VII	: Data Siswa VIII C
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran XI	: Sertifikat PPL I
Lampiran XII	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIV	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XV	: Sertifikat ICT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses interaksi antara guru dan siswa, dalam pembelajaran tidak hanya peran guru yang dibutuhkan namun peran siswa juga sangat dibutuhkan. Untuk mewujudkan adanya interaksi pembelajaran guru harus berkompeten dalam mengajar yaitu dalam hal menyampaikan materi sehingga siswa tertarik dan memahami materi yang disampaikan, selain itu dibutuhkan respon siswa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dengan siswa menaruh perhatian dan merasa senang ketika mengikuti pembelajaran. Minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang. Minat yang besar akan mendorong motivasinya. Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga menghambat studinya.¹ Apabila materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat belajar, guru hendaknya berusaha untuk menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya

¹ Drs. Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan dalam Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 118.

mengajar. Dengan variasi ini siswa bisa merasa senang, memperoleh kepuasan terhadap belajar, dan mudah memahami materi yang telah disampaikan.

Tercapainya tujuan pembelajaran diperlukan metode-metode yang sesuai. Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya haruslah disesuaikan dengan tuntutan peserta didik, guru harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya mudah diterima. Tidaklah cukup dengan bersikap lemah lembut saja, gurupun harus memikirkan metode-metode yang akan digunakannya, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektivitas penggunaan metode dan sebagainya. Untuk itu seorang guru dituntut untuk mempelajari suatu metode yang digunakan dalam mengajarkan suatu mata pelajaran seperti bercerita, mendemonstrasikan, mencobakan, memecahkan masalah, mendiskusikan, dan sebagainya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, selain dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, gurupun harus mempunyai model pembelajaran yang ideal dengan materi yang akan disajikan seperti: pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang akan digunakan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dari berbagai unsur diatas, guru juga harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat, agar dapat memacu belajar siswa dan meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu penguasaan dari berbagai metode pembelajaran menjadi bekal bagi guru untuk mentransfer pengetahuan (*knowledge*), kecakapan (*skill*), internalisasi nilai-nilai (*values*) berkaitan dengan mata pelajaran yang diampunya secara efektif

dan efisien. Selain itu guru harus mengetahui faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran, diantaranya: tujuan yang hendak dicapai, peserta didik, bahan pelajaran, fasilitas, situasi, partisipasi, guru, dan kebaikan dan kelemahan metode tertentu.²

Keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri sangat berkaitan dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, yang menurut M. Ngalim Purwanto, dalam bukunya Psikologi Pendidikan terdiri dari:

1. Faktor yang ada pada organisme itu sendiri, yang disebut faktor individu, antara lain faktor kematangan/pertumbuhan, faktor kecerdasan, faktor latihan, faktor motivasi, dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN Wonokromo dapat diketahui metode-metode yang selama ini dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII C, yaitu metode diskusi, metode ceramah, metode tanya jawab, metode resitasi. Tetapi guru merasa kesulitan dalam meningkatkan minat belajar siswa materi Al-Qur'an Hadits karena lebih cenderung tidak meningkat dari waktu ke waktu, karena

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 12.

³ M. Ngalim Purwanto, Mp, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1986), hal. 45.

metode dan strategi pembelajaran yang monoton dan belum diterapkannya metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.⁴

Menanggapi hal tersebut, diperlukan metode alternatif yang dapat dikembangkan yaitu metode *mind mapping*. Sebenarnya metode *mind mapping* bukan merupakan metode yang baru, hanya saja metode ini belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTsN Wonokromo. Dengan diterapkannya metode *mind mapping* diharapkan minat belajar siswa kelas VIII C dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkat. *Mind mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak sehingga dapat digunakan untuk mendesain ulang materi materi pelajaran agar dapat diterima dan direkam oleh otak dengan cepat.⁵

Metode *mind mapping* didalam prinsipnya memanfaatkan fungsi otak kanan dan kiri. *Mind map* merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingatkan informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.⁶ *Mind map* bersifat praktis karena hanya menggunakan kata kunci yang mempermudah mengingat sesuatu, dilengkapi dengan simbol-simbol/gambar dan warna, menarik perhatian mata dan tidak membosankan.

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Umi Jundiyah, S. Ag. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTsN Wonokromo pada tanggal 4 November 2011.

⁵ Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping* (Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2009), hal. 11.

⁶ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PY Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 5.

Berlatar belakang dari permasalahan tersebut diatas, dapat diketahui permasalahan pembelajaran AL-Qur'an Hadits di MTsN Wonokromo khususnya kelas VIII C adalah kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran dan penggunaan metode yang kurang bervariasi dikarenakan kecilnya peran siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran hanya bersifat satu arah dan catatan siswa yang masih tradisional. Melihat hal yang demikian peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan metode yang lebih bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa dimana siswa lebih berperan dalam mengikuti pembelajaran sehingga merasa dihargai keberadaanya.

Penelitian ini dilakukan di MTsN Wonokromo karena diawali dengan tugas Praktik Pengalaman Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif Fakultas Tarbiyah selama tiga bulan di Madrasah tersebut. Adapun ketertarikan peneliti dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena ketika pelaksanaan PPL peneliti ditugaskan untuk latihan mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Disamping itu, siswa kelas VIII C terkenal sulit diatur, dan rame ketika peneliti mengajar dikelas tersebut saat PPL. Sebagian siswa di MTsN Wonokromo berasal dari lingkungan pondok, sehingga minat siswa untuk belajar masih kurang atau rendah. Maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN Wonokromo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII C MTsN Wonokromo?
2. Bagaimana hasil peningkatan minat belajar siswa dengan penggunaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII C MTsN Wonokromo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan penggunaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII C MTsN Wonokromo.
- b. Untuk mengetahui hasil minat belajar siswa dengan penggunaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII C MTsN Wonokromo.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kita tentang penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

- b. Secara Praktis, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada. Sepanjang penelusuran peneliti, belum ada penelitian yang mengangkat tema “Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN Wonokromo”.

1. Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Mind Mapping Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VII A di SMP Piri Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2008/2009. Karya: Rahmad Affandi, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa Piri Ngaglik Sleman.⁷
2. Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Mind Mapping Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X F Di MAN Yogyakarta I. Karya: Shihhatul Muharomah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁷ Rahmad Affandi, Penerapan Metode Mind Mapping Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VII A di SMP Piri Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2008/2009”, *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

2010. Skripsi ini menggambarkan bahwa metode *Mind mapping* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X F dengan baik.⁸

Setelah mengkaji beberapa skripsi di atas, terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian pada skripsi-skripsi sebelumnya adalah subjek penelitian, fokus penelitian, dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang masih kurang menarik dan monoton, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa belum ada skripsi yang membahas tentang "Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII C MTsN Wonokromo". Atas dasar tersebut penelitian ini mengarah pada penelitian tindakan kelas, yang menekankan pada metode *mind mapping* sebagai pembelajarannya, yaitu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII C ini.

E. Landasan Teori

1. Minat Belajar

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang

⁸ Shihhatul Muharomah, Penerapan Metode Mind Mapping Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X F Di MAN Yogyakarta I", *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.⁹ Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar, selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya.

Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Jadi jelas bahwa minat akan berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan menggunakan berbagai macam bentuk mengajar termasuk penggunaan metode pembelajaran *mind mapping*.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Peserta didik yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu dan tak menghiraukan sesuatu yang lain.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan

⁹ Sardirman A.M, *Interaksi Motivasi & Belajar Mengajar* , (Jakarta : Rajawali Pers, 2007), hal 76.

sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Peserta didik mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat peserta didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami. Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat peserta didik, sebagai berikut :

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri peserta didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki peserta didik, sehingga mudah menerima bahan pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.¹⁰

Adanya minat ditandai dengan munculnya ciri-ciri sebagai berikut, antara lain:

- 1) Adanya perhatian terhadap objek.
- 2) Adanya dorongan untuk berhubungan lebih dekat.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal 132-133.

- 3) Adanya perasaan senang terhadap suatu objek.¹¹

Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat pada setiap individu yaitu

:

- 1) Faktor dari luar diri sendiri (Eksternal) yaitu faktor keluarga mencakup peran orang tua dalam mendidik anak, relasi antara keluarga, dan keadaan ekonomi. Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, interaksi guru dan siswa, disiplin sekolah. Faktor masyarakat mencakup peranan siswa dalam bergaul dan peranan media massa.
- 2) Faktor dari Dalam Diri Siswa (Internal) yaitu faktor jasmaniah mencakup kesehatan siswa, dan faktor psikologis mencakup intelegensi, kecerdasan emosional, dan faktor kekelahan.

Arti penting minat dalam kaitanya dengan pelaksanaan studi adalah sebagai berikut:

- a) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- b) Minat memudahnya terciptanya konsentrasi.
- c) Minat mencegah gangguan dari luar.
- d) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dengan ingatan.
- e) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.¹²

¹¹ Abdurrahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 65.

¹² Kartika Handayani, S. sos, "Definisi minat belajar". www.d3S1.com. diakses pada hari Sabtu, 18 Februari 2012 pukul 14.45 WIB.

Adapun beberapa persyaratan penting bagi tumbuhnya minat antara lain:

- a) Pelajaran akan menjadi menarik bagi siswa jika ada hubungan antara pelajaran dengan kehidupan nyata.
- b) Pelajaran yang menarik harus mempertimbangkan minat pribadi siswa.
- c) Pelajaran akan lebih menarik bagi siswa jika mereka diberi kesempatan untuk dapat giat sendiri.
- d) Minat siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu.
- e) Pelajaran yang dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa harus memberikan kesempatan bagi peran serta dan keterlibatan siswa.

Dari beberapa teori diatas maka indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu perhatian, perasaan senang, partisipasi, ketertarikan dan semangat.

2. Metode Mind Mapping

Secara literatur metode berasal dari bahasa Greek (Yunani) yang terdiri dari dua kosakata, yaitu meta yang berarti melalui dan hodas yang berarti jalan. Jadi metode adalah jalan yang dilalui.¹³ Sedangkan metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah thoriqoh yang berarti langkah langkah

¹³ Samsul Nizar, *Filsafat pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 66.

strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.¹⁴ Secara teknis para ahli mendefinisikan metode sebagai berikut :

- a. Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.
- b. Abd. al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
- c. Al-Ahrasy mendefinisikan pula bahwa metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabi mata pelajaran.¹⁵

Metode *mind mapping* adalah metode pembelajaran yang ditemukan dan di populerkan oleh Dr. Tony Buzan di awal tahun 1970. Pada dasarnya metode *mind mapping* ini, berangkat dari hasil sebuah penelitian tentang cara otak memperoleh informasi. Semula ilmuwan menduga bahwa otak memproses dan menyimpan informasi secara linier seperti mencatat tradisional. Tetapi sekarang para ilmuwan mendapati otak mengambil informasi secara bercampuran antara gambar, bunyi, perasaan. Saat otak mengingat informasi, biasanya dilakukan dalam bentuk gambar, warna-warni, simbol, bunyi dan perasaan.

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,....12.

¹⁵ *Ibid* hal. 4.

Mind mapping adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan dalam mengingat informasi. *Mind mapping* merupakan metode yang paling baik dalam membantu proses berfikir secara teratur karena menggunakan teknis gratis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak.¹⁶

Metode *mind mapping* perlu dibuat warna-warni dan menggunakan banyak gambar atau simbol agar dapat berfungsi dengan maksimal. Hal ini bertujuan supaya dapat membantu siswa mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi dan memberikan wawasan baru, serta meningkatkan motivasi belajar dan mengurangi kebosanan. Ada beberapa manfaat penggunaan metode ini, diantaranya: fleksibel, membantu dalam memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman, dan memungkinkan pengembangan imajinasi dan daya kreatifitas tanpa batas.

Dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung, metode *mind mapping* lebih merangsang secara visual daripada pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna.¹⁷ Hal yang spesial dalam metode *mind mapping* adalah *mind mapping* menggunakan program-program yang ada dalam otak dan mengoptimalkannya. Saat siswa mendengarkan pelajaran, otak kiri yang bekerja. Ia mendengar dan mencatat secara logis

¹⁶ Rahmat Affandi, "Penerapan Metode *Mind Mapping* sebagai upaya meningkatkan Motivasi dan Prestasi Balajar Biologi pada pokok bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VII A di SMP Piri Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2008/2009, *Skripsi*, Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, hal. 12.

¹⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 9.

materi yang disampaikan oleh guru, akibatnya otak kirinya kelebihan beban atau *overloaded*. Sedangkan otak kanannya masih kosong, tak heran jika motivasi dan konsentrasi menurun.

Belajar seharusnya melibatkan emosinya, kesenangan, kreatifitas dan sebagainya, sehingga melibatkan otak kanan dan otak kiri.¹⁸ Ketidakseimbangan otak kanan dan otak kiri akan menyebabkan ketidakefektifan dalam menyerap materi. Bahkan akan menimbulkan gangguan dalam belajar.

Sebelum membahas langkah-langkah *mind mapping* terlebih dahulu mengenai elemen-elemen *mind map*, yaitu:

a. Pusat Peta Pikiran

Pusat peta pikiran ini merupakan gagasan utama atau ide. Pusat peta pikiran bisa berupa teks atau suatu gambar.

b. Cabang Utama

Cabang utama adalah cabang tingkat utama yang langsung memancar dari pusat peta pikiran. Garis-garis pada cabang utama gambarkan dengan menarik, masing-masing cabang diberi simbol, dan beragam corak.

c. Cabang

Cabang merupakan pancaran dari cabang utama, dapat ditulis segala arah dan usahakan meliuk buak sekedar garis lurus. Panjang cabang

¹⁸ Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*, (Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2009), hal. 18.

sesuai dengan panjang kata kunci dan sebaiknya warna cabang sama dengan warna cabang utama.

d. Kata

Setiap cabang berisi satu kata kunci dan ditulis di atas cabang.

e. Gambar

Tidak ada batasan tentang penggunaan gambar, sesuai yang dikehendaki dan disukai. usahakan gambar tersebut visualisasi dari kata kunci pada cabang.

f. Warna

Gunakan warna-warni yang menarik dalam peta pikiran. Semakin berwarna semakin hidup dan menarik.

Mind map dalam pembuatannya, hendaknya menggunakan pensil warna dan dimulai dari bagian tengah kertas. Berikut adalah langkah-langkah cara membuatnya, yaitu:¹⁹

- 1) Tulis gagasan utama ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain.
- 2) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- 3) Tulislah kata kunci atau fase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan.

¹⁹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 112.

- 4) Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar *mind mapping* membantu lebih mudah mengingat, yaitu:

- 1) Tulis atau ketiklah secara rapi dengan menggunakan huruf kapital.
- 2) Tulislah gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar sehingga lebih menonjol dan berbeda dengan yang lain.
- 3) Garis bawah kata kunci dan gunakan huruf kapital.
- 4) Bersikaplah berani dan kreatif dalam desain .
- 5) Gunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukkan gagasan gagasan tertentu.

Penggunaan imajinasi sangat membantu mengingat karena imajinasi membuat segala sesuatu tampak lebih menarik.²⁰ Dengan berimajinasi pada hal-hal yang menarik dan hal yang menyenangkan akan memudahkan dalam mengingat sesuatu. Karena sesuatu yang semakin menarik akan semakin mudah diingat. Sedangkan hal-hal yang kurang menarik atau tidak disukai akan lebih mudah dilupakan. Kuncinya adalah menggunakan imajinasi untuk membuat yang ingin diingat menjadi lebih menarik.

Melibatkan imajinasi akan menjamin penggunaan sisi otak kanan, ketika biasanya hanya menggunakan otak kiri. Jika hanya

²⁰ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping Untuk Agar Anak Mudah Menghafal dan berkonsentrasi* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 12.

melibatkan salah satu sisi otak, maka akan mengurangi kinerja seluruh otak secara drastis.²¹

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Di dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Madrasah adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh, dan Tarikh atau Sejarah Kebudayaan Islam. Masing masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah akhlak, syariah/fiqh (ibadah,

²¹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*.....hal. 121.

muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Akidah (ushuludin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syariah/fiqh (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syariah/fiqh merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya.

Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Sedangkan tarikh atau sejarah kebudayaan islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha syariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.²²

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an Hadits sebagai

²² Departemen Agama RI, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hal. 3.

bagian yang integral dari Pendidikan Agama Islam di Madrasah, secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktikkan nilai nilai keyakinan keagamaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam bentuk akhlak al karimah dalam kehidupan sehari hari. Oleh karena itu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai macam pengetahuan tentang Al-qur'an Hadits, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran ajaran itu dalam kehidupan sehari hari. Maka implikasinya dalam proses pembelajarannya harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, ranah afektif (minat, sikap, moral, nilai nilai yang bersumber pada al-qur'an dan al-hadits) dan ranah psikomotorik (keterampilan motorik yang dilakukan atas dasar kesadaran rohaninya).

Dalam buku "Pedoman Khusus Al-Qur'an Hadits" disebutkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an hHadits mempunyai karakteristik dan fungsi tersendiri dan membedakan dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah kegiatan belajar mengajar materi al-qur'an hadits di dalam proses pendidikan. Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga dapat disebut sebagai prosedur atau tuntutan tentang jalan yang harus ditempuh di dalam kegiatan menyampaikan materi ilmu Al-qur'an Hadits kepada peserta didik.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan dan analisis permasalahan yang ada maka dapat diambil hipotesis tindakan sebagai berikut: “Apabila guru menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas VIII C MTsN Wonokromo, maka minat belajar siswa dikelas tersebut dapat meningkat.”

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.²³

Sesuai dengan tujuan dasar penelitian tindakan kelas tersebut, maka setiap tindakan dalam penelitian ini selalu diikuti dengan refleksi atau memperbaiki baik buruknya, berhasil tidaknya tindakan.²⁴ Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C MTsN Wonokromo.

²³ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.58.

²⁴ Rochiyati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.66.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan partisipatif artinya disini partisipasi peneliti sangat diperlukan dalam pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dengan tindakan penggunaan metode *mind mapping* dirancang untuk mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits.

2. Subyek Penelitian

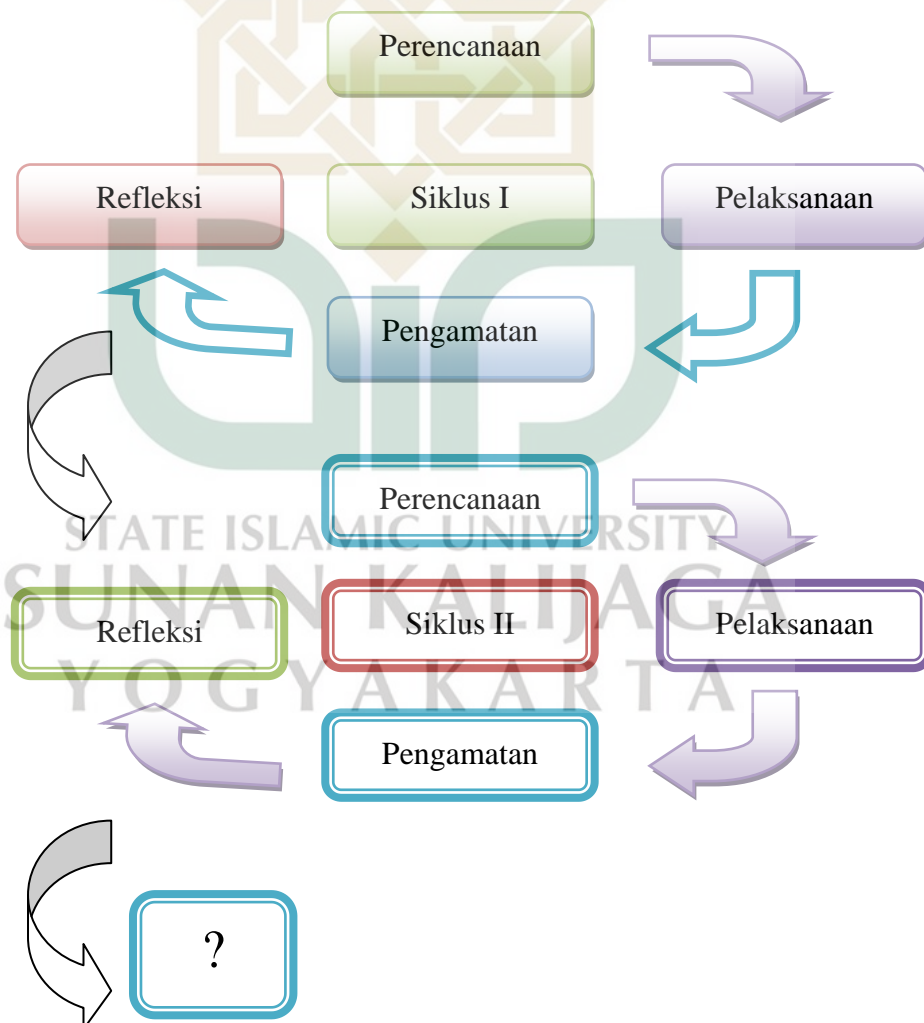
Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi peneliti adalah penulis sendiri serta kolaborator yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Ibu Umi Jundiyah, S. Ag). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Wonokromo. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN Wonokromo dengan penggunaan metode *mind mapping*.

3. Desain (Model Penelitian)

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain, maka mengakibatkan perbedaan dalam penyajian urutan metode penelitian. Prosedurnya mencakup perencanaan

tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi serta perencanaan tindak lanjut.

Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model siklus. Model ini dikembangkan oleh *Kemmis* dan *Mc Taggart* pada tahun 1988. Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK itu dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I: Siklus Penelitian Tindakan Kelas²⁵

4. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁶

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peneliti

Peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penelitiannya.²⁷

b. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran.

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman ketika melakukan

²⁵ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hal. 16.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.136.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 136.

pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan.

c. Lembar Angket

Angket ini berupa pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui aktivitas, sikap, dan tanggapan mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*. Instrumen angket ini disusun dalam bentuk *check list* menggunakan skala *likert*. Aspek dalam angket ini adalah minat belajar siswa. Minat siswa dapat dicirikan dengan beberapa indikator, kemudian masing-masing indikator dijabarkan menjadi butir-butir item pernyataan.

d. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan secara alami dan acak kepada siswa dan guru mengenai aktivitas, tanggapan selama proses pembelajaran. Selain itu wawancara disusun untuk menerangkan dan mengetahui hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat observasi.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan media untuk memperoleh gambaran visualisasi mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang digunakan meliputi data-data yang terkait dengan siswa, baik berupa nilai maupun foto yang

menggambarkan aktivitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran.

f. Catatan lapangan

Catatan lapangan yaitu rincian tentang keadaan yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami, serta yang dipikirkan oleh peneliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subyek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan angket.

a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.²⁸ Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dikelas serta perilaku aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan.

b. Metode Wawancara

²⁸ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hal. 127.

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang akan dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Pada pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²⁹ Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ibu Umi Jundiyah, S. Ag dan siswa kelas VIII C.

c. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.³⁰ Teknik angket ini digunakan untuk mengidentifikasi tanggapan siswa mengenai minat belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Berikut ini indikator minat yang akan menjadi ukuran dari angket tersebut:

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 197.

³⁰ *Ibid*, hal. 142.

Tabel I:
Kisi-Kisi Angket Minat Siswa Dalam Belajar Al-Qur'an Hadits

No.	Aspek	No. Butir	Jumlah
1	Perhatian	1,3,10,20	4
2	Perasaan Senang	4,8,11,15	4
3	Partisipasi	2,14,18,19	4
4	Ketertarikan	5,7,12,16	4
5	Semangat	6,9,13,17	4
Jumlah			20

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³¹ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, kelas, serta sarana dan prasarana yang ada disekolah.

e. Metode Catatan Lapangan

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, ..., hal. 202.

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan dibuat setelah proses pembelajaran berlangsung.³²

6. Prosedur (Langkah-Langkah Penelitian)

Adapun rencana prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan yang akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 4 November 2011 untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Kemudian menganalisis dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran terkait dengan permasalahan pembelajaran di kelas VIII C dan menemukan solusi alternative pemecahan masalah dengan menggunakan metode *mind mapping*.

b. Tahap Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya sebagai berikut:

³² *Ibid*, hal. 148.

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *mind mapping* yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan sarana dan metode *mind mapping* yang akan digunakan.
- 3) Persiapan lembar observasi pembelajaran serta lembar catatan lapangan.
- 4) Penyusunan pedoman wawancara dan lembar angket untuk siswa dan guru
- 5) Persiapan soal test untuk siswa yaitu test yang akan diberikan pada siklus 1 test tulis. Siklus test disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru yang bersangkutan.

c. Pelaksanaan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan minat belajar maka dilakukan tindakan yaitu dengan menggunakan metode *mind mapping*. Rencana pembelajaran telah disusun oleh guru yang bekerja sama dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Pengamatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan, meliputi aktivitas guru dan siswa, interaksi keduanya, interaksi sesama siswa, serta

interaksi siswa dengan bahan ajar atau semua fakta yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka akan diperoleh informasi tentang keefektifan penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran. Hasil tersebut kemudian disimpulkan dan dianalisis bersama dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ibu Umi Jundiyah serta peneliti untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilaksanakan. Dari hasil tersebut dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus selanjutnya sebagai upaya perbaikan.

Adapun tahapan untuk siklus II sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP berdasarkan materi dan hasil analisis serta refleksi proses pembelajaran pada siklus pertama sebagai langkah awal perencanaan tindakan.
- 2) Implementasi tindakan yang telah direncanakan.
- 3) Observasi setelah tindakan.
- 4) Refleksi untuk menyimpulkan tindakan yang sudah efektif atau tidakkah dalam proses pembelajaran.

Siklus II merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Proses penelitian ini berhenti pada siklus II karena pada siklus ini terjadi

peningkatan minat belajar siswa yang signifikan dimana minat siswa sebelum penggunaan metode ini masih tergolong cukup baik kemudian menjadi kategori baik, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan demikian dapat diketahui bahwa metode ini cocok bila diterapkan di kelas VIII C untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

7. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data lain.³³ Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dari data observasi, catatan lapangan antar pengamat, serta studi dokumen.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis diskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis dalam

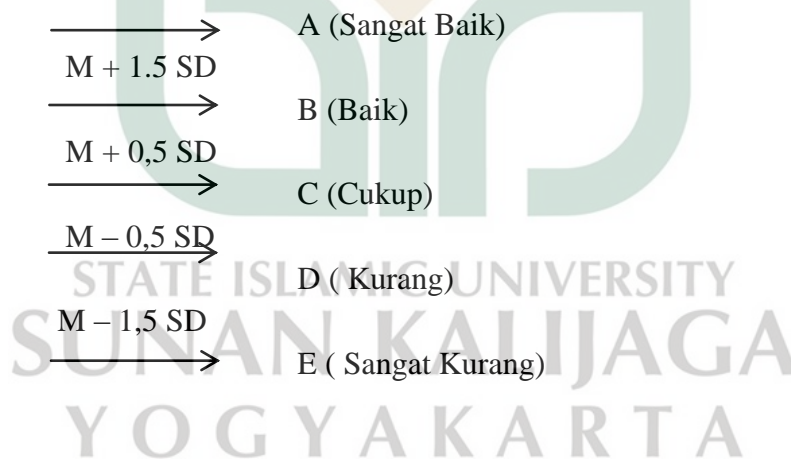
³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)Hal. 121.

penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksikan hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan catatan lapangan.

Untuk mengetahui angket dengan menggunakan rumus *Mean* (M) dan Standar deviasi (SD) yaitu sebagai berikut:³⁴

$$M = M' + i \left\{ \frac{\sum fx'}{N} \right\} \text{ dan } SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx'}{N} \right\}^2}$$

Dan untuk mengkorelasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁵



Setelah data diperoleh, kemudian peneliti melakukan pengambilan kesimpulan apakah penelitian telah berhasil sesuai dengan tujuan penelitian. jika belum maka perlu adanya tindakan lanjutan dan jika sudah sesuai maka penelitian dihentikan.

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 171.

³⁵ *Ibid*, hal. 175

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian dari bab pendahuluan sampai bab penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian kedalam empat bab. Tiap-tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum MTsN Wonokromo yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan kemudian memaparkan hasil pembahasan dan analisis pembelajaran dengan penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab IV berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta kritik dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, pada bab ini disimpulkan hasil penelitian berikut:

1. Penggunaan Metode *Mind Mapping*

Penggunaan metode *mind mapping* dilakukan oleh tim PTK yang terdiri dari guru dan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap siklusnya dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Hasil Tindakan

Pada siklus I, siswa senang dan tertarik dengan *mind mapping* dan hasil *mind mapping*nya sudah bagus tetapi warna, simbol dan gambar belum terlalu menarik dan termasuk dalam kategori baik. Dan pada siklus II siswa senang, tertarik, senang, dan semangat dengan metode *mind mapping* dan hasilnya juga lebih bagus, menarik, dan kreatif dan termasuk dalam kategori sangat baik. Karena sudah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga tidak dilanjutkan ke siklus III karena sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisa peneliti terkait dengan peningkatan minat belajar, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada Guru

Hendaknya para guru dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Hal itu dapat dilakukan misalnya dengan menggunakan metode yang bervariasi, pemberian *reward* dan *reinforcer*, serta menjalin keakraban dengan siswa. Guru Berusaha menciptakan suasana yang lebih kondusif dan menyenangkan agar siswa merasa tertarik dalam menerima materi pembelajaran.

2. Kepada Siswa

Hendaknya siswa menumbuhkan perasaan senang, semangat dan ketertarikan dalam materi pembelajaran agar minat siswa dalam pembelajaran tinggi. Karena sesungguhnya motivasi terbesar adalah diri kita sendiri. Jika ada kemauan pasti ada jalan “*There is will there is way*”.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala kemurahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh peneliti ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru untuk selalu mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi guru inspirator bagi siswa-siswinya. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Maurizal, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*, Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. IV, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Buzan, Toni, *Buku Pintar Mind Map*, Jakarta: PY Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Hamalik Oemar, *Metode Belajar & Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Kartika Handayani, S. sos, “*Definisi Minat Belajar*”. www.d3S1.com. diakses pada hari Sabtu, 18 Februari 2012 pukul 14.45 WIB.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nasih Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2009.
- Nizar, Samsul, *Filsafat pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Purwanto, M. Ngalim, Mp, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1986.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Sardirman A.M, *Interaksi Motivasi & Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

Shaleh, Abdurrahman, *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Wiriatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. II, 2006.

